

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1.1. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan menekankan pada pengujian teori dan data penelitian yang digunakan berupa angka-angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian ini menggunakan data dari *annual report* yang diterbitkan oleh perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2016.

#### 1.2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada empat yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, umur listing perusahaan, dan *voluntary disclosure* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016.

#### 1.3. Sumber dan Jenis Data

##### 3.1.1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data eksternal yang merupakan laporan keuangan yang telah di audit dari perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016. Sumber data yang digunakan ini di peroleh melalui

*Indonesia Capital Market Directory (ICMD)* dan dari penelusuran internet di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang digunakan antara lain:

1. *Annual Report* tahun 2014, 2015, 2016.
2. Total aset tahun 2014, 2015, 2016.
3. Laba bersih tahun 2014, 2015, 2016.

### **3.1.2. Jenis Data**

Jenis data meliputi data primer dan data sekunder. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan BEI periode 2014 sampai dengan 2016.

## **1.4. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **1.4.1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016. Terdapat (15) perusahaan yang terdaftar pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman periode 2014-2016.

### 1.4.2. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu atau persyaratan yang diperlukan. Pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* bertujuan untuk mendapatkan sampel yang tepat dengan kriteria berikut ini:

1. Perusahaan manufaktur yang masuk kategori makanan dan minuman dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.
2. Perusahaan manufaktur pada sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan tahunan berturut-turut dalam satuan rupiah di [idx.co.id](http://idx.co.id) selama tahun pengamatan.
3. Perusahaan mengalami laba dan tidak mengalami kerugian pada tahun pengamatan.
4. Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang tidak mengalami delisting selama tahun pengamatan.

**Tabel 1.2**  
**Teknik Pengambilan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan manufaktur yang masuk kategori makanan dan minuman dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.	15

2.	Perusahaan manufaktur pada sektor makanan dan minuman yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan berturut-turut dalam satuan rupiah di <a href="http://idx.co.id">idx.co.id</a> selama tahun pengamatan.	(1)
4.	Perusahaan mengalami kerugian pada tahun pengamatan.	(2)
5.	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang mengalami delisting selama tahun pengamatan.	(1)
Sampel Terpilih		11

Berdasarkan teknik pengambilan sampel diatas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 11 perusahaan. Jadi selama tiga tahun jumlah sampel penelitian (n) yaitu  $11 \times 3 = 33$ .

### 1.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dalam berbagai cara dan sumber, adapun teknik pengumpulan data jika dilihat dari segi sumber meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sesuai dengan data yang di perlukan dalam penelitian yaitu data sekunder, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi berdasarkan *annual report* perusahaan manufaktur tahun 2014,2015, dan 2016 yang di publikasikan oleh BEI melalui *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)* dan download melalui internet ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) atau dari sumber-sumber lain yang relevan.

## 1.6. Variabel Penelitian

### 1.6.1. Identifikasi Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Dalam penelitian ini variabel-variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen disebut juga variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya atau berubahannya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan umur listing perusahaan.

$X_1$  = Ukuran Perusahaan

$X_2$  = Profitabilitas

$X_3$  = Umur Listing Perusahaan

#### 2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen disebut juga variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *voluntary disclosure*.

$Y$  = *Voluntary Disclosure*

### 1.6.2. Definisi Konseptual Variabel

#### 1. *Voluntary Disclosure* (Y)

Suardjono (2008:583) mengemukakan bahwa *voluntary disclosure* merupakan pengungkapan yang dilakukan perusahaan diluar pengungkapan wajib yang telah berstandar akuntansi atau peraturan oleh badan pengawas. Sedangkan

Suta dan Herry (2012) berpendapat perusahaan yang melakukan *voluntary disclosure* secara luas akan lebih banyak menarik perhatian para investor.

Perusahaan dengan angka indeks yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah melakukan pengungkapan secara lebih komprehensif dibandingkan dengan perusahaan yang angka indeksnya lebih kecil (Paramita, 2012). Botosan dalam Paramita (2012) menyebutkan untuk mengukur kelengkapan pengukuran dapat dinyatakan dalam Indeks Kelengkapan Pengungkapan. Semakin banyak butir yang diungkapkan suatu perusahaan, akan semakin banyak pula angka indeks yang diperoleh.

## 2. Ukuran Perusahaan ( $X_1$ )

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya suatu perusahaan. Paramita (2012) menyebutkan bahwa perusahaan besar akan menyediakan informasi lebih banyak dibandingkan perusahaan kecil, sebab perusahaan besar lebih berpengalaman dalam pengungkapan informasi.

## 3. Profitabilitas ( $X_2$ )

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba untuk mengukur kinerja perusahaan. Fahmi (2014:68) mengemukakan pengertian profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen yang menunjukkan besar kecilnya laba yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Sedangkan Hery (2015:226) menyatakan profitabilitas merupakan rasio yang digunakan perusahaan dalam memperoleh laba dari aktivitas normal bisnisnya.

## 4. Umur Listing Perusahaan ( $X_3$ )

Hendi dan Feronica (2017) menyatakan bahwa umur perusahaan diukur sejak perusahaan atau disahkan berdasarkan akta pendirian. Umur listing perusahaan

adalah pengelompokan perusahaan yang telah lama listing atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang telah lama berdiri lebih berpengalaman dalam pelaporan keuangan perusahaan.

### 1.6.3. Definisi Operasional Variabel

#### 1. *Voluntary Disclosure* (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tindakan *voluntary disclosure* yang diukur dengan menggunakan indeks pengungkapan sukarela. *Voluntary disclosure* dapat dilihat dari tingkat kelengkapan *disclosure*.

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Indeks} = \frac{n}{k}$$

Keterangan: n = jumlah skor pengungkapan yang diungkap

k = jumlah skor maksimum yang dianjurkan

skor maksimum yang digunakan = 140

#### 2. Ukuran Perusahaan ( $X_1$ )

Ukuran perusahaan (*firm size*) merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Perhitungan ukuran perusahaan diproksi dengan nilai logaritma dari total aset dalam satuan rasio atau persen. Pengukuran ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan logaritma dari total *asset*, sebagai berikut:

$$SIZE = \text{Logarithm natural (Ln) of Total assets}$$

Keterangan: *SIZE* = ukuran perusahaan

### 3. Profitabilitas ( $X_2$ )

Profitabilitas adalah cara untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan *total asset* perusahaan. Profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA). *Return on asset* (ROA) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih yang dihasilkan dengan menggunakan *total asset* (kekayaan) perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total asset, maka rumusnya sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### 4. Umur Listing Perusahaan ( $X_3$ )

Umur listing perusahaan adalah pengelompokan perusahaan yang telah lama listing di Bursa Efek Indonesia, semakin lama umur perusahaan tentunya perusahaan tersebut memiliki banyak pengalaman dalam memberikan informasi yang berhubungan pengungkapan laporan keuangan.

$$\text{Umur} = \text{Tahun Pengamatan} - \text{Tahun Awal Listing di BEI}$$

## 1.7. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan dalam mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Fenomena yang dimaksud adalah variabel penelitian. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel yang diteliti dan ditetapkan. Instrumen penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa, dan menyajikan data-data



secara obyektif untuk memecahkan suatu persoalan hipotesis dan menguji pengaruh faktor yang menjadi variabel penelitian.

**Tabel 1.3**  
**Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Rasio / Operasional	Skala
1.	<i>Voluntary Disclosure</i>	- Indeks pengungkapan an - Indeks kelengkapan	$\text{Indeks} = \frac{n}{k}$ <p>Keterangan:  n = jumlah skor pengungkapan yang diungkap  k = jumlah skor maksimum yang dianjurkan  skor maksimum yang digunakan = 140</p>	Rasio
2.	Ukuran Perusahaan	- Total aset	<i>Logarithm natural (Ln) of Total assets</i>	Rasio
3.	Profitabilitas	- Return on Assets (ROA)	$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
4.	Umur Listing Perusahaan	- Umur listing perusahaan	Lama perusahaan yang listing di BEI.	Rasio

## 1.8. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan program SPSS sebagai alat untuk menguji data. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu: statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan pengujian hipotesis. Beberapa langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini:

1. Mengumpulkan data yang akan dianalisis. Data yang dikumpulkan adalah data *annual report* yang mencantumkan total aset tahun 2014-2016, laba bersih tahun 2014-2016.
2. Melakukan identifikasi dan memeriksa kelengkapan data *annual report* yang dibutuhkan berdasarkan variabel yang diteliti yang meliputi ukuran perusahaan, profitabilitas, dan umur listing perusahaan.
3. Melakukan identifikasi dan mengklasifikasi item-item dengan pemberian skor (*scoring*) untuk setiap pengungkapan yang diungkapkan perusahaan.
4. Melakukan tabulasi data di *Microsoft Excel*, yakni mencatat atau mengentri data kedalam tabel sesuai dengan variabel yang diteliti.
5. Melakukan pengujian data untuk diuji kualitasnya sesuai dengan instrumen dari pengumpulan data dengan program SPSS.
6. Mendeskripsikan data output yang dihasilkan oleh program SPSS dalam bentuk tabel, frekuensi, atau diagram.
7. Melakukan pengujian hipotesis, yaitu pengujian terhadap proposisi apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan umur listing perusahaan memiliki atau tidak memiliki pengaruh terhadap *voluntary disclosure*.

### 1.8.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti berdasarkan data sampel atau populasi yang dimiliki, variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari ukuran perusahaan, profitabilitas, dan umur listing perusahaan.

### 1.8.2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum pengujian regresi berganda, terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan terhadap asumsi klasik, dan jika memang terjadi penyimpangan maka akan menghasilkan asumsi yang tidak benar.

#### 1. Uji Normalitas

Tujuan untuk uji normalitas adalah menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Syarat pertama yang harus dipenuhi dalam model regresi estimasi adalah model regresi tersebut telah memenuhi asumsi normalitas. Penyajian asumsi normalitas pada model estimasi tidak perlu melakukan pengujian semua variabel yang diamati dalam model regresi. Uji yang digunakan untuk menguji normalitas residual adalah dengan menggunakan P-Plot dan uji *Kolmogorov smirnov*.

## 2. Uji Multikolonieritas

Asumsi selanjutnya model regresi estimasi tersebut harus terbebas dari masalah multikolinieritas. Tujuan uji multikolonieritas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen), apabila variabel independen saling berkorelasi maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas yaitu dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $VIF > 10$  atau jika nilai *tolerance*  $< 0,1$  maka ada multikolinearitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai  $VIF < 10$  atau jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  maka tidak ada multikolinearitas dalam model regresi.

## 3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas artinya varians variabel dalam model tidak sama atau konstan. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Untuk menguji heterokedastisitas menggunakan uji glejser dan *Scatter Plot* antara ZPRED dan ZRESID. Pada uji glejser ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat dari probabilitas signifikansinya, jika nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) maka dapat disimpulkan tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul dikarenakan residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari observasi satu ke observasi lainnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi yaitu jika:

$0 < d < dl =$  ada korelasi

$dl \leq d \leq du =$  tidak ada kesimpulan

$4-dl < d < 4 =$  ada autokorelasi

$4-du \leq d \leq 4-dl =$  tidak ada kesimpulan

$du < d < 4-du =$  tidak ada autokorelasi

#### 1.8.3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda yaitu model regresi yang digunakan untuk menguji pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Pada umumnya model regresi berganda dapat dirumuskan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$(Y = \alpha + b1.X1 + b2.X2 + b3.X3 + e)$$

Keterangan:

$Y$  = nilai variabel dependen (*voluntary disclosure*)

$\alpha$  = konstanta

$b1, b2, b3$  = koefisien regresi

- X1 = ukuran perusahaan  
X2 = profitabilitas  
X3 = umur listing perusahaan  
e = kesalahan pengganggu (*error terms*)

#### 1.8.4. Pengujian Hipotesis

Uji signifikansi koefisien regresi secara parsial (Uji Statistik t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1$ ) yaitu ukuran perusahaan berpengaruh terhadap variabel dependen ( $y$ ) yaitu *voluntary disclosure*, variabel independen ( $X_2$ ) yaitu profitabilitas berpengaruh terhadap variabel dependen ( $y$ ) yaitu *voluntary disclosure*, dan variabel independen ( $X_3$ ) yaitu umur listing berpengaruh terhadap variabel dependen ( $y$ ) yaitu *voluntary disclosure*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Kriteria pengujian, penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan sebagai berikut:

Hipotesis 1 ( $H_1$ )

- Jika signifikansi  $< \alpha$ , maka  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap *voluntary disclosure*.
- Jika signifikansi  $> \alpha$ , maka  $H_1$  ditolak. Ini berarti bahwa tidak ada pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap *voluntary disclosure*.

### Hipotesis 2 (H<sub>2</sub>)

- Jika signifikansi  $< \alpha$ , maka H<sub>2</sub> diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh antara profitabilitas terhadap *voluntary disclosure*.
- Jika signifikansi  $> \alpha$ , maka H<sub>2</sub> ditolak. Ini berarti bahwa tidak ada pengaruh antara profitabilitas terhadap *voluntary disclosure*.

### Hipotesis 3 (H<sub>3</sub>)

- Jika signifikansi  $< \alpha$ , maka H<sub>3</sub> diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh antara umur listing perusahaan terhadap *voluntary disclosure*.
- Jika signifikansi  $> \alpha$ , maka H<sub>3</sub> ditolak. Ini berarti bahwa tidak ada pengaruh antara umur listing perusahaan terhadap *voluntary disclosure*.

